

PENGARUH KEPATUHAN TERAPI ARV DENGAN RATA-RATA KADAR VIRAL LOAD PADA ODHIV

Novy Olyvia^{1*}, Dewi Purnamawati²

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta^{1,2}

*Corresponding Author : novyolyvia123@gmail.com

ABSTRAK

Pengobatan menggunakan antiretroviral (ARV) telah menjadi strategi utama dalam menangani infeksi HIV. Keberhasilan terapi ini sangat bergantung pada sejauh mana pasien mematuhi jadwal dan dosis pengobatan yang telah ditetapkan. Kepatuhan yang tinggi terhadap terapi ARV terbukti efektif dalam menurunkan jumlah virus dalam tubuh, yang dapat dievaluasi melalui pemeriksaan kadar viral load. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kepatuhan pasien dalam menjalani terapi ARV dengan efektivitas penurunan kadar viral load pada individu yang terinfeksi HIV. Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review dengan mengambil data dari database Google Scholar dan Pubmed. Proses telaah literature dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada pedoman PRISMA. Pencarian menggunakan kata kunci dalam bahasa Inggris "hiv", "arv", "viral load", "adherence", dalam bahasa Indonesia "hiv", "arv", "viral load", "kepatuhan minum obat", didapatkan 11 artikel. Kepatuhan terhadap terapi ARV memiliki keterkaitan yang bermakna dengan penurunan kadar viral load pada individu yang hidup dengan HIV. Terdapat hubungan antara kepatuhan terapi ARV dengan rata-rata kadar viral load pada ODHIV.

Kata kunci : ARV, HIV, kepatuhan minum obat, viral load

ABSTRACT

Treatment using antiretroviral (ARV) has become the main strategy in dealing with HIV infection. The success of this therapy is highly dependent on the extent to which patients adhere to the prescribed schedule and dosage treatment. A high level of adherence to ARV therapy has been shown to be effective in reducing the amount of virus in the body, which can be evaluated through examination of viral load levels. This study aims to examine the relationship between patient compliance in undergoing ARV therapy and the effectiveness of reducing viral load levels in HIV-infected individuals. This study uses a literature review approach by taking data from the google scholar and Pubmed databases. The literature review process was carried out systematically by referring to the PRISMA guidelines. The search using keywords in English "hiv", "arv", "viral load", "adherence", in Indonesian "hiv", "arv", "viral load", "kepatuhan minum obat", obtained 11 articles. The level of adherence to ARV therapy has a significant relationship with the reduction in viral load levels in individuals living with HIV. There is a relationship between adherence to ARV therapy and the average viral load level in PLHIV.

Keywords : HIV, ARV, viral load, adherence

PENDAHULUAN

Virus Human Immunodeficiency (HIV) adalah jenis penyakit infeksi menular yang hingga kini tetap menjadi tantangan besar dalam dunia kesehatan global. Jika tidak ditangani dengan baik, infeksi HIV dapat menyebabkan penurunan fungsi sistem kekebalan tubuh secara bertahap dan berujung pada kondisi yang lebih serius, yaitu *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS). Berdasarkan data WHO tahun 2024 didapatkan sekitar 39,9 juta orang (36,1 juta–44,6 juta) di seluruh dunia hidup dengan HIV pada tahun 2023. 1,3 juta orang (1 juta–1,7 juta) terinfeksi HIV baru pada tahun 2023. 630.000 orang (500.000–820.000) meninggal karena penyakit terkait AIDS pada tahun 2023. 30,7 juta orang (27–31,9 juta) mengakses terapi antiretroviral pada tahun 2023. 88,4 juta orang (71,3–112,8 juta) telah terinfeksi HIV sejak awal epidemi. 42,3 juta orang (35,7–51,1 juta) telah meninggal karena

penyakit terkait AIDS sejak awal epidemi (*Joint United Nations Programme on HIV/AIDS* (UNAIDS), 2024).

Target terbaru UNAIDS untuk tahun 2025 menekankan pentingnya menempatkan orang dengan HIV serta kelompok berisiko sebagai pusat dari upaya penanggulangan HIV. Tujuan ini mencakup pencapaian bahwa 95% dari seluruh individu yang hidup dengan HIV mengetahui status infeksi mereka, 95% dari mereka yang mengetahui status positif memulai terapi, dan 95% dari mereka yang menjalani pengobatan berhasil menekan jumlah virus dalam tubuh. Target ini juga bertujuan untuk menghapus hambatan sosial dan hukum dalam akses layanan kesehatan, serta menekankan perlunya mengintegrasikan penanganan HIV dengan pencapaian cakupan kesehatan semesta sebagai bagian dari agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (*World Health Organization* 2021, 2021).

Meskipun HIV bukan penyakit yang dapat disembuhkan, langkah pencegahan dan pengendalian perkembangan virus dalam tubuh tetap dapat dilakukan melalui terapi antiretroviral (ARV). Efektivitas terapi ini dapat dievaluasi melalui pemeriksaan kadar viral load, yang memberikan informasi penting mengenai jumlah virus dalam tubuh. Semakin tinggi nilai viral load, semakin cepat pula perkembangan penyakit HIV dalam tubuh penderita. (Zhang et al., 2018). Tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat antiretroviral (ARV) merupakan kunci utama keberhasilan pengobatan HIV. Semakin konsisten seseorang menjalani terapi, maka kadar viral load cenderung menurun hingga tidak terdeteksi. Kondisi ini berkontribusi positif terhadap peningkatan status kesehatan dan kualitas hidup individu yang hidup dengan HIV/AIDS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kepatuhan pasien dalam menjalani terapi ARV dengan efektivitas penurunan kadar viral load pada individu yang terinfeksi HIV.

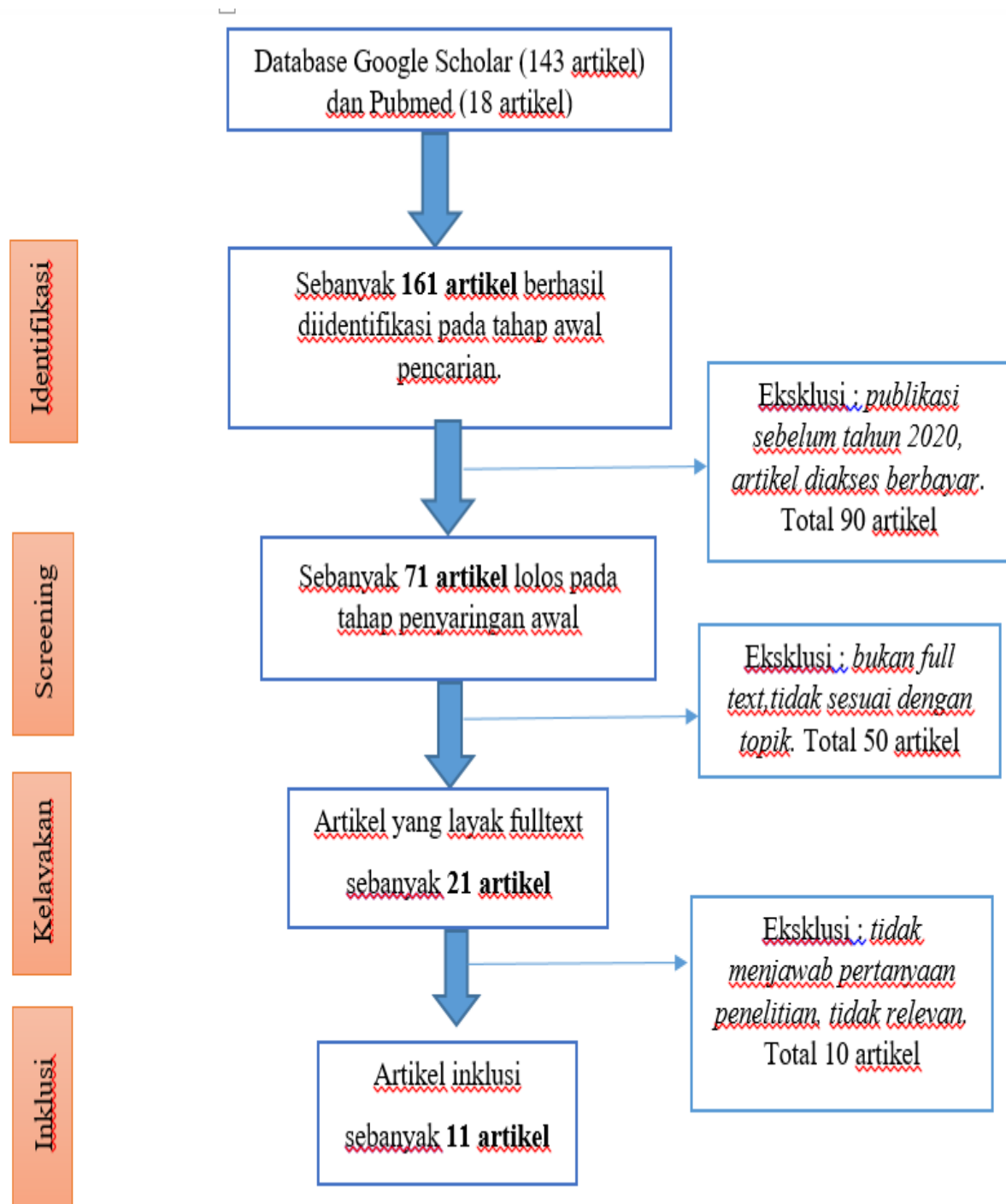
METODE

Desain penelitian ini menggunakan penelusuran literature review yang dikumpulkan dari berbagai jurnal-jurnal elektronik dari Google Scholar, Pubmed. Kriteria inklusi dalam pencarian meliputi artikel yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2025, dan ditemukan sebanyak 11 artikel yang relevan dengan kata kunci yang digunakan. Kata kunci tersebut menjadi acuan utama dalam proses penelusuran jurnal yang berhasil diidentifikasi menggunakan bahasa Inggris "hiv", "arv", "viral load", "adherence", dalam bahasa Indonesia "hiv", "arv", "viral load", "kepatuhan minum obat".

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup artikel yang diperoleh melalui basis data Google Scholar dan PubMed, ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025, membahas hubungan antara kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) dengan rata-rata kadar viral load pada individu dengan HIV (ODHIV) serta artikel yang tersedia dalam format full text. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel berbayar, artikel yang terbit sebelum tahun 2020, tidak relevan dengan topik penelitian, tidak tersedia dalam bentuk full text, serta tidak menjawab pertanyaan penelitian atau tidak memiliki keterkaitan yang signifikan dengan fokus studi.

Proses pencarian artikel dilakukan melalui mesin pencari Google Scholar dan PubMed, yang menghasilkan total 161 artikel. Dari jumlah tersebut, 90 artikel dieliminasi karena dipublikasikan sebelum tahun 2020 atau hanya dapat diakses secara berbayar. Selanjutnya 71 artikel yang lolos tahap awal disaring kembali, dan sebanyak 50 artikel dikeluarkan karena tidak tersedia dalam format full text atau tidak relevan dengan topik penelitian. Dari 21 artikel yang tersisa, dilakukan penyaringan lanjutan berdasarkan kriteria inklusi, dan 10 artikel tidak memenuhi pertanyaan penelitian maupun kriteria inklusi. Akhirnya, diperoleh 11 artikel yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut. Peneliti menerapkan metode sistematik PRISMA

(Preferred Reporting Items for Systematic Reviews), yang mencakup beberapa tahapan, yaitu identifikasi, seleksi, inklusi, serta penilaian kelayakan artikel penelitian yang ditemukan, sebelum akhirnya dilakukan proses analisis lebih lanjut.



Gambar 1. Langkah Sistematika Literature Review

HASIL

Berdasarkan penelusuran literatur menggunakan sistem pencarian dari dua basis data, yaitu Google Scholar dan PubMed, teridentifikasi sebanyak 161 artikel. Dari jumlah tersebut, 90 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Akhirnya, diperoleh 11 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1. Analisa Data

No.	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Enny Rohmawati dkk, 2025	Cakupan terapi antiretroviral dan hasil pemeriksaan viral load pada pasien Human Immunodeficiency Virus di RSUD RAA Soewondo Pati	Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan data sekunder	Untuk mengevaluasi cakupan terapi ARV dan hasil viral load tersupresi pada pasien HIV di RSUD RAA Soewondo Pati.	Bahwa dari total pasien yang menjalani terapi ARV, sebagian besar telah mencapai tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap pengobatan (78,6%). Pemeriksaan viral load menunjukkan bahwa mayoritas pasien memiliki kadar virus yang tidak terdeteksi, menandakan efektivitas terapi ARV yang dijalani. Keberhasilan terapi ARV sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan secara teratur.
2.	Muhammad Syafei Hamzah dkk, 2020	Hubungan kepatuhan minum obat antiretroviral pasca 6-12 bulan dengan kadar viral load pada lelaki seks lelaki (LSL) yang terinfeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) di Bandar Lampung tahun 2019	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan snowball.	Mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat antiretroviral dengan kadar viral load pada LSL yang terinfeksi HIV di Bandar Lampung.	Terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan minum obat antiretroviral dengan kadar viral load pada LSL yang terinfeksi HIV.
3.	Mellya Putri Nur Arifa dkk, 2022	Hubungan Kepatuhan Meminum Obat Dengan Kadar Viral Load Pada Penderita HIV	Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain cross sectional, pengambilan sampel mengaplikasikan teknik consecutive sampling.	Menguraikan keterikatan antara tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antiretroviral dengan jumlah viral load pada individu yang hidup dengan HIV.	Kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antiretroviral memiliki kaitan yang bermakna terhadap tingkat viral load pada pasien yang terinfeksi HIV.
4.	Hilma Yuniar Thamrin dkk, 2023	Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Viral Load Pasien HIV di	Metode penelitian yang digunakan adalah	Mengetahui hubungan kepatuhan minum obat	Penelitian ini menemukan bahwa tingkat kepatuhan yang lebih tinggi

		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari	kuantitatif dengan desain cross sectional.	dengan viral load pasien HIV di RSUD Kota Kendari.	dalam mengkonsumsi obat antiretroviral, cenderung akan diikuti dengan penurunan kadar viral load pada individu yang terinfeksi HIV.
5.	Indah Jayani dkk, 2021	Relationship between adherences of antiretroviral(ARV) concumption with viral load in HIV/AIDS	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan desain cross sectional.	Untuk menganalisa sejauh mana tingkat kepatuhan dalam menjalani terapi ARV berpengaruh terhadap jumlah virus HIV dalam tubuh mereka, yang diukur melalui kadar viral load.	Adanya hubungan antara kepatuhan konsumsi ARV dengan viral load pada penderita HIV/AIDS diwilayah Kediri.
6.	Rochimah Thul Ulyah dkk, 2023	Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Obat Antiretriviral dengan Kadar Viral Load pada Anak Penderita HIV di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda	Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik menggunakan pendekatan cross sectional.	Untuk mengetahui apakah tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi ARV berpengaruh terhadap penurunan kadar viral load pada pasien anak penderita HIV yang menjalani terapi di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda.	Analisis penelitian mengungkapkan adanya keterkaitan antara tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat ARV dengan penurunan kadar viral load pada pasien anak yang terinfeksi HIV di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda.
7.	Zahara Yulyana dkk, 2024	The relationship Between The Level of Adherence to Antiretroviral Drugs(ARVs) Use to Viral Load Levels in Outpatient HIV Patients	Digunakan desain penelitian cross sectional.	Melakukan analisis keterkaitan antara tingkat kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam menjalani terapi antiretroviral dengan kadar viral load pada pasien yang menjalani perawatan secara rawat jalan.	Tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap terapi ARV berkontribusi pada penurunan kadar viral load hingga tidak terdeteksi, yang merupakan indikator keberhasilan pengobatan.

8.	Mukhlis Setiawan dkk, 2023	Agus Putra	Hubungan Kepatuhan Terapi Antiretroviral dengan Kadar Viral Load Pada Pasien HIV di Poli Klinik VCT RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2022	Menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional.	Melakukan analisis adanya keterkaitan antara tingkat kepatuhan pasien dengan kadar viral load setelah 6 dan 12 bulan menjalani terapi antiretroviral.	Hasil penelitian menemukan adanya hubungan yang bermakna antara kepatuhan dalam mengonsumsi obat antiretroviral dan kadar viral load pada pasien HIV yang menjalani perawatan di poli VCT RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda pada tahun 2022.
9.	Nurwijayanti dkk, 2023		Synergist effect of antiretroviral therapy adherence and viral load suppression on quality of life of people with HIV/AIDS	Penelitian ini menggunakan metode desain penelitian cross sectional.	Untuk mengeksplorasi pengaruh gabungan maupun terpisah antara kepatuhan terhadap pengobatan antiretroviral (ART) dan supresi viral load terhadap kualitas hidup (QoL) pada individu yang hidup dengan HIV/AIDS.	Kepatuhan terhadap ART dan memiliki viral load yang tidak terdeteksi memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Temuan ini juga menunjukkan adanya efek sinergis positif antara viral load yang tidak terdeteksi dan kepatuhan terhadap ART dengan kesehatan fisik, lingkungan, psikologis dan hubungan sosial.
10.	Salma Auliannissa dkk, 2020		Kepatuhan terhadap Terapi Antiretroviral Kombinasi Dosis Tetap dan Viral Load pada Pasien HIV	Penelitian menggunakan desain cross sectional dan teknik pengambilan sampel acak.	Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan terhadap ARV kombinasi dosis tetap (FDC) dan VL di Rumah Sakit Pengayoman Cipinang pada 2015-2018.	Tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi terapi kombinasi dosis tetap(FDC) ARV memiliki keterkaitan yang bermakna dengan jumlah viral load pada pasien.
11.	Nursalam dkk, 2023		Adherence to antiretroviral therapy, CD4 count, viral load and opportunistic infections in people with HIV/AIDS: a cross-sectional study	Survei kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional	Untuk menilai dampak kepatuhan terapi ART terhadap kondisi imun tubuh yang diukur dari jumlah sel CD4, aktivitas replikasi virus yang ditunjukkan oleh kadar viral	Kepatuhan dalam menjalani terapi ART menunjukkan keterkaitan yang signifikan dengan tingkat CD4, kadar viral load, serta munculnya infeksi oportunistik. Pasien yang patuh terhadap ART umumnya memiliki jumlah CD4 yang lebih optimal, viral load

load serta yang rendah dan frekuensi tidak mengalami terjadinya tanda-tanda infeksi oportunistik. infeksi oportunistik pada individu yang hidup dengan HIV/AIDS.

PEMBAHASAN

Penelitian ini meninjau sebanyak 11 artikel yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Artikel-artikel tersebut dinilai relevan dengan fokus kajian, yaitu mengenai pengaruh tingkat kepatuhan terapi ARV dengan rata-rata kadar viral load pada orang dengan HIV(ODHIV). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara kepatuhan pasien dalam menjalani terapi antiretroviral (ARV) dengan efektivitas penurunan kadar viral load pada individu yang terinfeksi HIV. Dalam konteks ini, tinjauan literatur digunakan sebagai sarana untuk menggambarkan dan mengelompokkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya dalam bidang terkait.

Kepatuhan dalam pengobatan menggambarkan kondisi di mana pasien secara sadar mengikuti regimen terapi, bukan semata-mata karena instruksi dari tenaga medis. Ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat ARV dapat menyebabkan kegagalan dalam terapi. Untuk mencapai supresi virologi yang efektif, diperlukan tingkat kepatuhan yang sangat tinggi terhadap penggunaan ARV. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat kepatuhan minimal sebesar 95% diperlukan, artinya hampir semua dosis obat harus dikonsumsi tanpa terlewat, guna mencapai penekanan virus yang optimal (Auliannissa et al., 2020). Kepatuhan dalam menjalani terapi antiretroviral menjadi faktor krusial yang memengaruhi kondisi imunitas pada ODHA, karena berperan dalam menurunkan kadar CD4 dan menekan jumlah viral load, yang pada akhirnya dapat mencegah timbulnya infeksi oportunistik (Nursalam et al., 2024).

Pendapat ini juga sejalan dengan (Jayani et al., 2021) bahwa kepatuhan dalam mengonsumsi obat ARV mampu menekan atau memperlambat peningkatan kadar viral load pada penderita HIV/AIDS, meskipun bukan merupakan penanda bahwa penyakit telah sembuh. Tingkat konsumsi obat yang optimal dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh, dan saat imunitas meningkat, kadar viral load cenderung rendah atau bahkan tidak terdeteksi. Keberhasilan pengobatan ARV juga sangat ditentukan oleh konsistensi pasien dalam mengikuti terapi secara rutin, sehingga peningkatan kepatuhan menjadi hal penting untuk mencapai efektivitas maksimal dalam pengendalian virus HIV (Rohmawati et al., 2025). Hasil analisis penelitian juga turut mengungkapkan adanya keterkaitan antara kepatuhan dalam mengonsumsi obat ARV dengan penurunan kadar viral load pada pasien anak dengan HIV yang dirawat di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda (Ulyah et al., 2023).

Dalam literature yang ditinjau, dapat di lihat adanya keterkaitan antara kepatuhan dalam mengonsumsi obat ARV dengan tingkat viral load pada pasien HIV (Arifa et al., 2022). Tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap terapi ARV berkontribusi pada penurunan kadar viral load hingga tidak terdeteksi, yang merupakan indikator keberhasilan pengobatan (Yulyana et al., 2024). Tingkat kepatuhan tersebut mencerminkan seberapa efektif terapi antiretroviral dalam menurunkan jumlah virus dalam tubuh. Jika pasien tidak patuh dalam menjalani pengobatan, efektivitas terapi akan menurun, sehingga meningkatkan risiko resistensi virus terhadap obat ARV (Li H, 2017). Kepatuhan merupakan elemen kunci dalam keberhasilan terapi ARV, namun mempertahankannya menjadi tantangan besar karena pengobatan ini harus dijalani seumur hidup. Meski kadar viral load dalam tubuh tidak terdeteksi, risiko penularan HIV tetap

ada, terutama pada individu dengan perilaku berisiko. Efek samping dari terapi ARV, seperti anemia, mual, sakit kepala, hingga hepatitis akut, sering kali muncul dan dapat menghambat tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan (Gunawan S, 2019). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan dalam mengonsumsi obat ARV dengan kadar viral load. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kadar viral load yang optimal—yaitu tidak terdeteksi atau di bawah 10.000 kopi/ml darah—umumnya ditemukan pada pasien yang patuh terhadap pengobatan. Sebaliknya, kadar viral load yang tinggi—terdeteksi atau melebihi 10.000 kopi/ml darah—ditemukan pada pasien dengan tingkat kepatuhan rendah terhadap konsumsi obat ARV (Dewantoro A, 2021).

Keberhasilan terapi ARV dapat diukur melalui penurunan angka kejadian AIDS serta kematian yang disebabkan oleh AIDS pada penderita HIV. Capaian ini dapat diraih apabila seluruh ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) menjalani terapi ARV dengan disiplin dan konsisten. Namun, pada kenyataannya, masih terdapat banyak ODHA yang kurang patuh dalam menjalani terapi, baik dalam hal kepatuhan terhadap dosis maupun ketepatan waktu konsumsi obat (Sumarni, 2014). Kepatuhan dalam mengonsumsi obat antiretroviral (ARV) merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengobatan infeksi HIV. Tingkat kepatuhan pasien harus menjadi prioritas utama, karena ketidakpatuhan dapat menyebabkan hilangnya kontrol virologis—yaitu kondisi ketika viral load yang sebelumnya tidak terdeteksi kembali terdeteksi. Hal ini dapat memicu terjadinya resistensi terhadap obat, mengurangi opsi pengobatan yang tersedia, dan menimbulkan biaya pengobatan yang lebih tinggi akibat terbatasnya pilihan ARV lini kedua dan ketiga (Hamzah Syaferi et al., 2020).

Kepatuhan terhadap terapi antiretroviral (ART) secara mandiri berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup. Pasien yang memiliki viral load tidak terdeteksi menunjukkan skor yang secara signifikan lebih tinggi dalam aspek kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, serta lingkungan hidup. Semakin baik tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat ARV, maka semakin rendah tingkat viral load pada individu yang terinfeksi HIV (Hilma et al., 2023). Kepatuhan terhadap ART dan keberhasilan menekan viral load secara bersamaan memberikan dampak positif yang sinergis dalam meningkatkan kualitas hidup pada berbagai aspek tersebut, khususnya di kalangan pasien HIV/AIDS di Indonesia (Nurwijayanti et al., 2023).

Peneliti menyimpulkan tingkat kepatuhan dalam menjalani terapi antiretroviral (ARV) terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap rata-rata kadar viral load pada Orang dengan HIV (ODHIV). Individu yang disiplin dan konsisten dalam mengonsumsi ARV umumnya menunjukkan kadar viral load yang rendah atau bahkan tidak terdeteksi, yang menandakan bahwa terapi bekerja secara efektif dalam menekan replikasi virus. Sebaliknya, kurangnya kepatuhan terhadap pengobatan dapat memicu peningkatan viral load, munculnya resistensi terhadap ARV, serta memburuknya kondisi kesehatan pasien. Oleh sebab itu, diperlukan strategi dan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kepatuhan pasien sebagai langkah penting dalam memaksimalkan hasil terapi, meningkatkan kualitas hidup penderita, serta mengurangi risiko penularan HIV di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan dari beberapa literature didapatkan bahwa tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap terapi ARV terbukti efektif dalam menurunkan jumlah virus dalam tubuh, yang dapat dievaluasi melalui pemeriksaan kadar viral load. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan antara tingkat ketaatan dalam menjalankan terapi antiretroviral (ARV) terhadap rata-rata jumlah viral load pada individu dengan HIV (ODHIV). Pasien yang memiliki viral load tidak terdeteksi menunjukkan skor yang secara signifikan lebih tinggi dalam aspek kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, serta lingkungan hidup. Kepatuhan terhadap ART dan keberhasilan menekan viral load secara bersamaan memberikan dampak

positif yang sinergis dalam meningkatkan kualitas hidup pada berbagai aspek tersebut, khususnya di kalangan pasien HIV/AIDS di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantoro, A., Imansari, A. N. R., & Syaripudin, A. (2021). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Penderita Hiv/Aids Terhadap Pengobatan Antiretroviral (Arv) Ditinjau Dari Berbagai Literatur. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 32. <https://doi.org/10.52031/edj.v5i2.174>
- Gunawan S. farmakologi dan terapi. Edisi 6. Jakarta: Badan Penerbit FKUI 2016
- Hamzah Syafei, M., Esfandiari, F., Anggraini, M., & Kusmana Elta Shabrina, A. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral Pasca 6-12 bulan dengan Kadar Viral Load pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) yang Terinfeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) di Bandar Lampung Tahun 2019. *Jurnal Medika Malahayati*, 4, 226–235.
- Hilma, T. Y., Ermawati, R., Nelini, N., & Irna, K. D. (2023). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Viral Load Pasien Hiv Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 8(4), 227–233. <https://doi.org/10.37887/jimkesmas.v8i4.46083>
- Jayani, I., Susmiati, S., Mirasa, Y. A., & Khotimah, K. (2021). Relationship Between Adherences of Antiretroviral (ARV) Consumption with Viral Load in HIV/AIDS. *Journal for Quality in Public Health*, 5(1), 300-305
- Joint United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS). (2024). *Fact sheet 2024 - Latest global and regional HIV statistics on the status of the AIDS epidemic*. <https://www.unaids.org/en>
- Li, H., Marley, G., Ma, W., Wei, C., Lackey, M., Ma, Q., Renaud, F., Vitoria, M., Beanland, R., Doherty, M., & Tucker, J. D. (2017). *The Role of ARV Associated Adverse Drug Reactions in Influencing Adherence Among HIV-Infected Individuals: A Systematic Review and Qualitative Meta-Synthesis*. *AIDS and Behavior*, 21(2), 341–351. <https://doi.org/10.1007/s10461-016-1545-0>
- Nursalam, N., Sukartini, T., Misutarno, M., & Priyantini, D. (2024). *Adherence to antiretroviral therapy, CD4 count, viral load and opportunistic infections in people with HIV/AIDS: a cross-sectional study*. *Jurnal Ners*, 19(1), 88–94. <https://doi.org/10.20473/jn.v19i1.49958>
- Putra, M. A. S., Geografi, L., & Ritawany Sinaga, C. (2023). *Correlation Compliance Antiretroviral Therapy With Levels Viral Load In HIV Patients At Poly Clinic VCT Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda Hospital 2022*. *Pharmacon*, 12(2), 238–243.
- The Use Of Health Behavior Apd Officer To Prevent Infection HIV AIDS Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Penggunaan APD Untuk Mencegah Infeksi HIV AIDS Sumarni Hartati Zaenal Amirudin Dosen Jurusan Keperawatan Pekalongan , Poltekkes Kemenkes Semarang*. (n.d.). 104.
- Web Kemenkes Ditjen P2KP. (2024). Mengenai HIV dan AIDS.
- World Health Organization 2021. (2021). *Consolidated Guidelines on HIV Prevention, Testing, Treatment, Service Delivery and Monitoring : Recommendations for a Public Health Approach* (pp. 1–548). <https://data.unaids.org/pub/>